

## Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi

Fitri Sa'adatunnisa,  
Nor Norisanti,  
Faizal Mulia Z,

Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>123</sup>

E-mail : fitrisanisa01@gmail.com<sup>1</sup>, nornorisanti@ummi.ac.id<sup>2</sup>, faizal\_88@ummi.ac.id<sup>3</sup>

Diterima: 13-06-2022

Direview: 13-07-2022

Disetujui: 11-10-2022

**Abstract.** *This study aims to determine the analysis of the influence of profitability, leverage and liquidity on investment decisions in the hotel, restaurant and tourism sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with research observations in 2020-2021. The method in selecting the sample is using non-probability sampling with purposive sampling and the selected sample is 17 issuers. Data collection techniques in this study used secondary data, namely library research and documentation. For data analysis techniques using multiple linear regression data analysis techniques. Based on the result of the study that the leverage variable has an effect on investment decision. Meanwhile, profitability and liquidity have no effect on investment decision.*

**Keyword:** *Investment decisions, Profitability, Leverage, and Liquidity*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang analisis pengaruh profitabilitas, leverage dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pengamatan penelitian tahun 2020-2021. Metode dalam pemilihan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan purposive sampling dan sampel terpilih sebanyak 17 emiten. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel leverage berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

**Kata kunci:** Keputusan Investasi, Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas

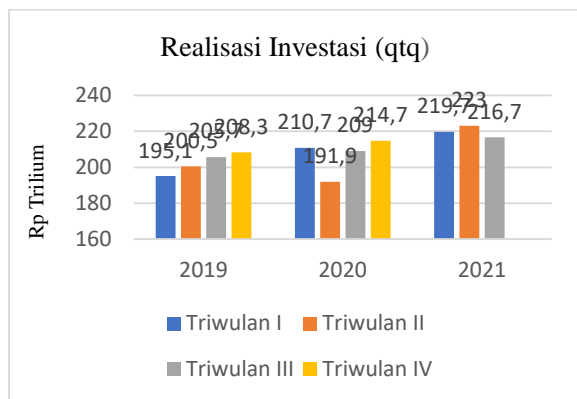
### Pendahuluan

Pasar modal secara signifikan dapat mempengaruhi perkembangan suatu negara, karena perekonomian suatu negara dapat di lihat salah satunya dari aspek investasi pada pasar modal. Dan pasar modal berperan sebagai pembangun nasional, sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal yaitu pasar ini bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas ekonomi nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Menurut (Arifardhani, 2020) pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena menjalankan dua fungsi yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha perusahaan dan menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Pasar modal yang berjalan disuatu negara akan memperlihatkan kondisi global yang positif.

Terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 di Indonesia menyebabkan hambatan pada seluruh aktivitas masyarakat dan mengakibatkan ketidak stabilan ekonomi. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan perekonomian pada awal tahun 2020 triwulan II mengalami kontraksi mencapai -5,32% yoy dan kontraksi ini masih berlanjut menjadi -2,07% yoy di akhir tahun 2020. Dimana pelemahan ini di duga akibat terbatasnya aktivitas sosial dan ekonomi sehingga terjadi penurunan pada konsumsi rumah tangga dan investasi.

Berikut adalah data perkembangan realisasi investasi di Indonesia, yaitu:



Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2022

Gambar 1. 1 Realisasi Investasi Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1 bahwa data realisasi investasi Indonesia dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dari Triwulan I tahun 2019 sampai Triwulan III tahun 2021 menunjukkan bahwa realisasi investasi mengalami fluktuasi baik meningkat maupun menurun dalam Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA).

Menurut (W & Salim, 2019) dalam pasar modal terdapat kegiatan investasi yang merupakan salah satu bentuk penanaman modal perusahaan dan saran investasi bagi investor. Investasi dapat membantu perusahaan dalam membangun atau meningkatkan perusahaan serta mendorong dalam pertumbuhan ekonomi perusahaan. Keputusan investasi menjadi indikator eksistensi pada perusahaan karena jika tidak adanya investasi baru maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif (Sugeng, & Kurniawan, 2017). Sehingga dalam melakukan investasi harus dapat mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Salah satu faktor pertimbangan dalam keputusan investasi adalah profitabilitas. Sebagai mana menurut (Rinnaya et al., 2016) bahwa profitabilitas yang tinggi akan memperlihatkan peluang perusahaan yang baik sehingga para investor akan merespon baik dan harga saham juga meningkat.

Leverage salah satu faktor yang berkaitan dengan keputusan investasi karena penggunaan utang dalam pembiayaan kegiatan perusahaan terutama investasi terhadap aset tetap dan utang tersebut merupakan pendanaan eksternal yang dimiliki perusahaan untuk dilakukan keputusan investasi terhadap aset tetap (Yunus, 2017).

Menurut Hidayat (2010) (dikutip dalam W & Salim, 2019) Likuiditas merupakan suatu faktor dalam keputusan investasi dimana dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh kas

untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek. Suatu perusahaan dapat di nilai tidak mengalami kesulitan untuk membiayai investasinya jika perusahaan dapat menghasilkan cukup baik dalam membiayai kegiatan investasinya (W & Salim, 2019).

Salah satu sektor perusahaan yang memiliki prospek baik sehingga banyak diminati oleh investor adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata. Karena Negara Indonesia merupakan negara yang beraneka ragam suku, budaya, dan destinasi wisata sehingga sektor ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adanya pandemi mengakibatkan sektor ini mengalami penurunan. Di lansir dari berita Menurut Kompas.com memaparkan bahwa Kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif mencatat investasi di sektor pariwisata pada 2020 berada di angka 401,4 juta dollar AS, angka ini tergolong kecil di banding tahun 2019 yaitu realisasi investasi berada di angka 1.900 juta dollar AS atau Rp.28.618 triliun. Pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang kurang baik karena mengakibatkan penurunan aktivitas perekonomian di berbagai sektor khususnya pada industri sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata.

Berdampak juga pada perolehan laba perusahaan. Berikut merupakan data perolehan laba pada beberapa perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tahun 2020-2021:



Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Gambar 1. 2 Perolehan Laba Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata

Berdasarkan Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami penurunan laba dari periode 2020 sampai periode 2021. Menurut (Ruswandi et al., 2020) turunnya laba perusahaan dapat disebabkan oleh keputusan investasi, dimana tingkat keberhasilan suatu manajemen keuangan dalam membuat keputusan investasi merupakan kemampuan dalam memilih aktiva nyata yang mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, dalam hal ini pengembalian tersebut adalah

laba perusahaan. Perusahaan berperan penting dalam meningkatkan dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti diantaranya adalah profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi.

### Tinjauan Pustaka Manajemen Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019:6) manajemen keuangan merupakan segala seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana dan mengelola dana agar tujuan perusahaan tercapai dan juga pengelolaan aset yang di miliki berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut (Sitinjak, et al., 2018) fungsi dari manajemen keuangan adalah menetapkan pengalokasian dana (*Investment decision*), memutuskan alternatif pembiayaan (*Financial decision*), dan kebijakan dalam pembagian deviden (*Devidend decision*).

### Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi keuangan perusahaan untuk memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang di miliki perusahaan. Menurut (Kasmir, 2019:95) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang bisa di pakai, yaitu:

1. Analisis vertikal (statis)  
Analisis vertikal yaitu analisis yang di lakukan hanya satu periode laporan keuangan saja, dimana analisis di lakukan antara pos-pos yang ada di dalam satu periode..
2. Analisis horizontal (dinamis)  
Analisis horizontal yaitu analisis yang membandingkan laporan keuangan dalam beberapa periode.

### Keputusan Investasi

Menurut (Sudiarto, 2016) keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva yang di kelola perusahaan. Investasi di artikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat di lakukan pada aktiva rill ataupun aktiva finansial.

Menurut (W & Salim, 2019) terdapat faktor-faktor yang menjadi tolak ukur keputusan investasi, yaitu arus kas, struktur modal, likuiditas, kebijakan hutang, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kesempatan investasi.

Menurut Hasnawati (dikutip dalam Rakmandani et al., 2016)) Keputusan investasi digambarkan dalam *Investment Opportunity Set* (IOS) yang dapat dilihat dari aspek pertumbuhan aktiva atau total *asset growth* (TAG)

$$TAG = \frac{\text{Nilai aktiva tetap}_t - \text{Nilai aktiva tetap}_{t-1}}{\text{Total asset}_{t-1}}$$

Diketahui:

*Nilai aktiva tetap*<sub>t</sub> = Nilai aktiva tetap tahun berjalan

*Nilai aktiva tetap*<sub>t-1</sub> = Nilai aktiva tetap tahun sebelumnya

### Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:115) profitabilitas merupakan rasio keuangan yang dapat menunjukkan nilai atau kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan dapat memperlihatkan perkembangan perusahaan

Menurut (Kasmir, 2019:115) rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

### Leverage

Menurut (Bangun, 2015) leverage adalah semua mekanisme yang di gunakan untuk mengurangi terjadinya masalah *overinvestment* dalam perusahaan. Leverage merupakan proporsi antara total hutang dan total aset dalam memenuhi kebutuhan perusahaan. Leverage yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fachreza et al., 2020)

Menurut (Kasmir, 2019:122) leverage dapat di hitung menggunakan *debt ratio*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total asset}}$$

### Likuiditas

Menurut (Sopian, et al., 2019) Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan

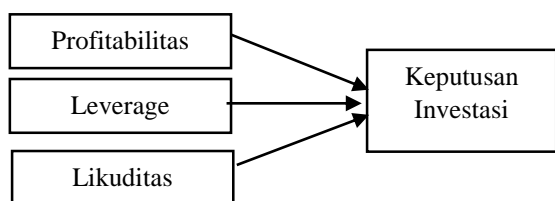
dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat di tagih.

Menurut (Kasmir, 2019:110) rasio likuiditas dapat diukur menggunakan rasio lancar (*Current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current asset)}}{\text{Utang lancar (Current liability)}}$$

### Paradigma Penelitian

Model penelitian kuantitatif atau bentuk paradigma sederhana, terdapat empat variabel diantaranya tiga variabel independen yaitu profitabilitas (X1), leverage (X2), likuiditas (X3), dan satu variabel dependen yaitu keputusan investasi (Y).



**Gambar 1.3** Paradigma Penelitian

Dari paradigma diatas, hipotesis yang di asumsikan adalah:

1. Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap keputusan investasi
2. Terdapat pengaruh leverage terhadap keputusan investasi
3. Terdapat pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi

### Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *nonprobability sampling* dan metode *purposive sampling* dimana ada 17 emiten pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi sampel, yaitu dengan kode saham AKKU, DFAM, FAST, IKAI, JGLE, JIHD, JSPT, MINA, PANR, PDES, PJAA, PNSE, PSKT, PTSP, MAPB, NASA, dan SHID. Teknik untuk pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu dengan studi kepustakaan dan dokumentasi.

### Hasil Dan Pembahasan

#### Koefisien Kolerasi Berganda

Menurut (Sugiyono, 2015:266) Analisis kolerasi berganda yaitu digunakan untuk mengetahui

hubungan antara variable X dan variable Y secara bersamaan.

**Tabel 1. 1 Interpretasi Koefisein Kolerasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,0799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berikut hasil perhitungan koefisien kolerasi berganda menggunakan spss yaitu:

**Tabel 1. 2 Koefisien Kolerasi Berganda**

Model	Model Summary								
	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,448 <sup>a</sup>	,201	,115	,091164	,201	2,347	3	28	,094

- a. Predictors: (Constant), likuiditas, leverage, profitabilitas
- b. Dependent Variable: keputusan investasi

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan hubungan antara variabel X1, X2, X3 terhadap variabel Y sebesar 0,488 dimana dalam interpretasi koefisien kolerasi berdasarkan (Sugiyono, 2015:257) terletak pada interval koefisien di antara 0,40-0,599 yang menunjukkan tingkat hubungan adalah sedang.

### Uji Determinasi

Dapat dilihat pada tabel 1.2 Menghasilkan nilai R Square sebesar 0,201. Dapat diartikan estimasi proposi variabel X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 0,201 atau 20,1%. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah lemah karena mendekati nol 0, sedangkan pengaruh dari variabel lain adalah sebesar 79,9%.

### Uji Normalitas

uji normalitas dengan menggunakan metode Kormogorov- Smirnov sebagai berikut:

**Tabel 1. 3 Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08664015
	Absolute	,132



Most Extreme Differences	Positive	,095
	Negative	-,132
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 1.3 Menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,167 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Regresi Linear Berganda

Perhitungan dari regresi linier berganda memperoleh nilai  $b_1 = 0,003$ ,  $b_2 = 0,141$ ,  $b_3 = 0,011$  kemudian nilai  $a = -0,091$ . Dengan perhitungan persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y^* = -0,352 + 0,007X_1 + 0,593X_2 - 0,027X_3$$

Pada persamaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar  $-0,091$  memperlihatkan bahwa pada variabel independent yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas bernilai 0, maka variabel dependen yaitu keputusan investasi akan bernilai  $-0,091$ .
2. Profitabilitas menunjukkan hubungan yang searah, sehingga mengalami peningkatan satu satuan profitabilitas maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan keputusan investasi sebesar  $0,003$  satuan.
3. leverage memperlihatkan adanya hubungan yang searah, setiap mengalami peningkatan satu satuan leverage maka akan menyebabkan terjadinya kenaikan keputusan investasi sebesar  $0,141$  satuan.
4. Likuiditas terdapat hubungan yang searah, maka akan mengalami peningkatan satu satuan likuiditas pada keputusan investasi sebesar  $0,011$  satuan.

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

Dari hasil perhitungan Uji Parsial (Uji-t) menggunakan Spss menghasilkan perhitungan uji t sebagai berikut:

1. Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar  $0,934$  dengan nilai sig. sebesar  $0,358$  dengan berdasarkan t tabel dengan nilai  $dk = 17 - 2 = 15$  serta taraf kesalahan  $5\%$  atau  $0,05/2 = 0,025$  dan memperoleh nilai t tabel sebesar  $2,13145$ . Menunjukkan bahwa t hitung  $0,934 < t$  tabel  $2,13145$  dan nilai signifikansi  $0,358 > 0,05$  artinya yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka

dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2. Leverage memiliki nilai t hitung sebesar  $1,845$  dengan nilai sig. sebesar  $0,074$  dengan berdasarkan t tabel dengan nilai  $dk = 17 - 2 = 15$  serta taraf kesalahan  $5\%$  atau  $0,05/2 = 0,025$  dan memperoleh nilai t tabel sebesar  $2,13145$ . Menunjukkan bahwa t hitung  $2,247 > t$  tabel  $2,13145$ . dan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  artinya yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel leverage memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar  $-1,672$  dengan nilai sig. sebesar  $0,104$  dengan berdasarkan t tabel dengan nilai  $dk = 17 - 2 = 15$  serta taraf kesalahan  $5\%$  atau  $0,05/2 = 0,025$  dan memperoleh nilai t tabel sebesar  $2,13145$ . Menunjukkan bahwa t hitung  $0,705 < t$  tabel  $2,13145$  dan nilai signifikansi  $0,487 > 0,05$  artinya yaitu  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

### Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil nilai F hitung sebesar  $2,347$  dan nilai sig. sebesar  $0,094$  dengan berdasarkan  $dk$  pembilang = 3 dan  $dk$  penyebut =  $17 - 3 - 1 = 13$  dan memperoleh nilai F tabel sebesar  $3,41$ . Maka nilai F hitung  $2,347 > F$  tabel  $3,41$  dan nilai sig.  $0,094 > 0,05$ . Dari hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar di dibandingkan F tabel artinya yaitu terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara signifikan.

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian analisis profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil uji parsial atau uji T hipotesis pertama ( $H_1$ ) yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, hipotesis kedua ( $H_2$ ) menunjukkan adanya pengaruh leverage terhadap keputusan investasi, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) likuiditas tidak terdapat pengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uji simultan atau uji F menunjukkan terdapat pengaruh dari profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara signifikan.

### Daftar Pustaka

Arifardhani, Y. (2020). *Hukum Pasar Modal Di Indonesia Dalam Perkembangan*. Penerbit Kencana.

- Bangun, D. T. (2015). *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 151, 10–17.
- Catriana, Elsa. (kompas.com (2020). *Kemenparekraf: Realisasi investasi di sektor pariwisata kuartal I 2020 401,4 juta dollar AS*. <https://money.kompas.com/read/2020/08/05/155422226/kemenparekraf-realisasi-investasi-di-sektor-pariwisata-kuartal-i-2020-4014>
- Fachreza, F., Norisanti, N., & Samsudin, A. (2020). Inovbiz Kemampuan Firm Size dan Leverage Terhadap Bond Rating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* (Vol. 8). [www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP](http://www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP)
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Suwito, Ed.; edisi kedu). KENCANA.
- Rakmandani, H. S., Rakmandani, H. S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Kampus, Y., Umy, T., & Lingkar Selatan, J. (2016). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Keputusan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Ruswandi, R. M., Jhoansyah, D., & Sunarya, E. (2020). Analisis Capital Expenditure Dan Operating Cost Terhadap Keputusan Investasi. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.30737/jimek.v3i1.696>
- Sitinjak, elizabeth, haryanti, kristiana, kurniasari, widuri, djati, W. (2018). *Mana-jemen Keuangan Terapan: Keputusan Investasi & Personaliti DISC. Edisi Kedua, Cetakan Pertama*, 7(2), 95.
- Sopian, Muhammad Iksan., Sunarya, Erry., Komariah, K. (2019). Analisis Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Financial Distress. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3 Nomer 1(5), 55.
- Sudiarto, R. enggar. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2), 42–49. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.531>
- sugeng, & kurniawan, A. (2017). *Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Analysis Of The Factors Which Influence Invesment Decision In The Manufacturing Industry The Consumer Goods Industry Sector Registered In BEI*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- W, P., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 8(3), 580–588.
- Yunus, R. S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi. *E-Jurnal EQUITY*, Vol. 3(No. 2), Hal. 81-97.